



Pengaruh Metode Bernyanyi terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Anak Kelompok A Di TK Negeri Pembina Ki Hadjar Dewantoro Kecamatan Kota Selatan Kota Gorontalo

Sovia Yakoba Warsa¹, Sri Wahyuningsi Laiya²&Rapi Us Djuko³

¹Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Gorontalo

Email: warsasovia@gmail.com, sri_paud@ung.ac.id, rapi.djuko@ung.ac.id

Received: 13 March 2022; Revised: 02 April 2022; Accepted: 20 May 2022

DOI: <http://dx.doi.org/10.37905/dikmas.2.2.739-748.2022>

Abstrak

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Metode Bernyanyi Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Anak Kelompok A Di TK Negeri Pembina Ki Hadjar Dewantoro Kecamatan Kota Selatan Kota Gorontalo. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Desain eksperimen yang digunakan adalah one group pretest posttest, prosedur pengumpulan data melalui test dan observasi. Berdasarkan hasil analisis pada pengujian hipotesis diterima, dilakukan pengujian dengan uji-t. dan hasil perhitungan uji hubungan antara kedua data atau hubungan variabel sebelum dan sesudah diketahui nilai koefisien korelasi sebesar 16,247 dengan nilai signifikansi sebesar 2,086. Karena nilai sig. 2,086 > probabilitas 0,05, maka dapat dinyatakan Ho ditolak dan Hi diterima. Oleh karena t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dan tidak berada pada daerah penerimaan. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara kemampuan anak mengenal huruf sebelum dan sesudah menggunakan metode bernyanyi

Kata Kunci: *mengenal huruf, metode bernyanyi, anak usia dini*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi manusia, terutama bagi anak sejak dini. Menurut Rahman (2005:4), pendidikan anak usia dini adalah upaya yang berencana dan sistematis yang dilakukan oleh pendidik atau pengasuh anak 0-8 tahun dengan tujuan agar anak mampu mengembangkan potensi yang dimiliki secara optimal. Hal ini sejalan dengan pernyataan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional berkaitan dengan pendidikan anak usia dini tertulis pada pasal 28 ayat 1 yang berbunyi “pendidikan anak usia dini diselenggarakan bagi anak sejak lahir sampai dengan enam tahun dan bukan merupakan persyaratan untuk mengikuti pendidikan dasar”. Selanjutnya pada bab 1 pasal 1 ayat 14 ditegaskan bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Program pendidikan anak usia dini memberikan program layanan pendidikan sekaligus mengembangkan aspek perkembangan anak. Aspek perkembangan anak usia dini menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 137 tahun 2013 adalah: 1) nilai agama dan moral, 2) fisik-motorik, 3) kognitif, 4) bahasa, 5) sosial-Emosional, 6) seni. Keenam aspek ini dikembangkan melalui rancangan pembelajaran yang disiapkan oleh guru



ataupun pendidik yang ada di Lembaga PAUD. Aspek-aspek yang dimiliki anak tersebut perlu mendapatkan rangsangan dan perhatian yang baik.

Begitu juga dalam aspek perkembangan kognitif, khususnya kemampuan mengenal huruf. Kemampuan mengenal huruf merupakan bagian dari aspek perkembangan kognitif, yang perlu dikembangkan dengan pemberian stimulasi sejak usia dini. Stimulasi pengenalan huruf adalah rangsangan yang diberikan kepada anak untuk mengetahui dan mengenali bentuk dan lambang huruf, bunyi huruf, penyebutan huruf, dan perbedaan huruf. Seperti yang dikemukakan oleh Rislinan (dalam W. Kapiso, R U. Djuko, dan S W Laiya, 2021:30) dalam hal mengenal huruf dari a-z mengenal huruf sangatlah penting dilakukan untuk proses membaca anak selanjutnya dijenjang pendidikan berikutnya.

Kemampuan mengenal huruf merupakan tahap dimana anak belajar mengenal bentuk dan bunyi huruf. Menurut Darjowidjojo (dalam H. Oktina:2015), mengungkapkan bahwa kemampuan mengenal huruf adalah tahap perkembangan anak dari belum tahu menjadi tahu tentang keterkaitan bentuk huruf dan memaknainya. Menurut Suyadi & Dahlia (2017:37) Tingkat Pencapaian Perkembangan PAUD, pada aspek kognitif lingkup perkembangan konsep bilangan, lambang bilangan, dan huruf pada anak usia 4-5 tahun yaitu mengenal lambang huruf, dan usia 5-6 tahun mengenal berbagai macam bentuk huruf vokal dan konsonan. Selain mengenal lambang huruf, menurut Suyadi & Dahlia (2017:53), pada aspek perkembangan kognitif dalam mengenal konsep angka, huruf, indikatornya adalah menyebutkan beberapa angka dan huruf. Dari pernyataan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa, mengenal huruf merupakan indikator perkembangan yang wajib dicapai anak dalam Lembaga Pendidikan TK (Taman Kanak-kanak). Dengan kemampuan mengenal huruf maka dapat memudahkan anak dalam belajar membaca awal.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan pada tanggal 21 Juli 2021 di TK Negeri Pembina Ki Hadjar Dewantoro kecamatan Kota Selatan pada kelompok A1 usia 4-5 tahun, diperoleh hasil kemampuan kognitif khususnya kemampuan mengenal huruf anak belum berkembang secara optimal dibandingkan dengan kemampuan-kemampuan lainnya. Dari 20 peserta didik diketahui 7 diantaranya sudah mampu mengenal huruf dan 13 diantaranya belum mampu mengenal huruf. Dari pengamatan tersebut terdapat permasalahan yang terkait dengan kemampuan mengenal huruf. Dalam proses pembelajaran yang dilakukan terdapat sebagian besar anak belum dapat mengenal bentuk dan lambang huruf dengan baik, ketika guru meminta anak menunjukkan salah satu huruf yang disebutkan anak tidak dapat menunjukkan huruf dengan tepat.

Begitu juga dengan kemampuan dalam mengenal bunyi huruf, ketika melakukan kegiatan menyanyikan lagu abjad dengan mendengarkan bunyi huruf yang ada pada nyanyian anak belum dapat menunjukkan atau mengangkat stik huruf dengan tepat. Dalam penyebutan huruf pun masih terdapat anak-anak yang belum mampu menyebutkan huruf dengan benar, saat anak-anak diminta menyebutkan huruf yang tertulis dipapan tulis maupun di lembar kerja anak, hanya beberapa anak yang dapat menyebutkan dan sebagian hanya mengikuti yang disebutkan oleh teman-temannya. Selain itu, ketika dalam pembelajaran pengelompokkan huruf vokal dan konsonan, sebagian besar anak belum mampu dalam membedakan huruf vokal dan konsonan, begitu juga dalam membedakan huruf yang mirip seperti, "b" dan "d", "i, j, dan l", "m" dan "n".

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas dan hasil pengamatan yang dilakukan, diketahui bahwa kegiatan mengenalkan huruf kepada anak yang dilakukan oleh guru adalah dengan cara guru menuliskan huruf di papan tulis lalu menyebutkan huruf-huruf tersebut. Kemudian anak-anak diminta untuk menyebutkan huruf tersebut. Kegiatan mengenal huruf juga dilakukan dengan cara menghubungkan garis putus-putus yang membentuk pola suatu huruf dengan menggunakan lembar kerja anak, dan juga menghitung jumlah huruf yang sama lalu dituliskan. Setelah selesai mengerjakan guru mengajak anak untuk menyebutkan huruf yang dituliskan. Metode yang paling sering digunakan oleh guru adalah metode ceramah sehingga membuat anak mudah bosan. Menurut Dhieni (dalam N P Febryani dkk, 2014:5) pengenalan huruf



dapat dilakukan secara bertahap dari peniruan bunyi vokal, dilanjutkan dengan peniruan bunyi konsonan dalam situasi belajar yang santai. Oleh sebab itu, maka dalam mengenalkan huruf pada anak haruslah guru memperhatikan metode yang dapat menciptakan suasana gembira dan santai perasaan anak senang dalam belajar.

Dalam mengenalkan huruf pada anak banyak metode dan pendekatan yang dapat digunakan, salah satunya yaitu pendekatan pengejaan melalui metode bernyanyi. Pendekatan untuk mengajarkan dan mengenalkan bunyi huruf pada anak dapat menggunakan pengejaan (Otto, dalam Etianingsih, 2016:13). Menurut Lestari (2013:2-3) salah satu tahap dalam mengenalkan huruf pada anak bisa melalui nyanyian. Menurut Anwar (dalam Ernasari, 2020:9), metode bernyanyi merupakan metode pembelajaran yang menggunakan syair-syair yang dilagukan. Biasanya syair-syair tersebut disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan oleh pendidik. Untuk itu dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode bernyanyi, karena kegiatan bernyanyi merupakan kegiatan yang menyenangkan dan dapat diiringi dengan musik dan gerakan sehingga membuat emosional anak menjadi gembira ketika anak menyanyikan lagu dengan irama yang gembira, dan dapat menstimulus ingatan anak. Seperti yang dikemukakan oleh Honing (dalam Mursid 2016:20) menyatakan bahwa manfaat bernyanyi yaitu bersifat menyenangkan, dapat membantu daya ingat anak dan membantu pengembangan keterampilan berpikir. Maka dari itu, peneliti tertarik melakukan penelitian untuk melihat apakah ada pengaruh metode bernyanyi terhadap kemampuan mengenal huruf anak, dengan judul “Pengaruh Metode Bernyanyi Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Kelompok A Di TK Negeri Pembina Ki Hadjar Dewantoro Kecamatan Kota Selatan Kota Gorontalo”.

METODE PENELITIAN

Pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Metode penelitian eksperimen merupakan salah satu metode kuantitatif, digunakan terutama apabila peneliti ingin melakukan percobaan untuk mencari pengaruh variabel independen/treatment/perlakuan tertentu terhadap variabel dependen/hasil/output dalam kondisi yang terkendalikan (Sugiyono, 2019 :126). Melalui metode ini, dapat dilihat masalah masalah yang akan diteliti pada masing-masing variabel, baik variabel X (*Independent Variabel*) maupun variabel Y (*Dependent Variabel*). Dan menggunakan desain “*one group pretest posttest design*”. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelompok A1 dan A2 TK Negeri Pembina Ki Hadjar Dewantoro yang berjumlah 40 anak. Sampel dari penelitian ini yaitu semua anak yang berada pada kelompok A1 yang berjumlah 20 anak. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu test dan observasi participant.

Untuk memudahkan dalam penyusunan instrument penelitian, maka diperlukan kisi-kisi instrument. Berikut kisi-kisi instrument penelitian ini menggunakan menggunakan metode eksperimen dalam pembelajaran di TK Negeri Pembina Ki Hadjar Dewantoro Kecamatan Kota Selatan Kota Gorontalo.

Tabel 3.5 Kisi-kisi Instrumen Kemampuan Mengenal Huruf

Variabel Penelitian	Indikator	Aspek Yang Dinilai	Jumlah
Kemampuan Anak Mengenal Huruf	1. Mengenal bentuk dan lambang huruf Menurut Suyadi & Dahlia (2017:37) Tingkat Pencapaian Perkembangan PAUD, pada aspek kognitif lingkup perkembangan konsep bilangan, lambang bilangan, dan huruf pada anak usia 4-5 tahun yaitu mengenal lambang huruf, dan usia 5-6 tahun mengenal berbagai macam bentuk huruf vokal dan konsonan.	1. Mengenal bentuk dan lambang huruf besar A-Z 2. Mengenal bentuk dan lambang huruf kecil a-z	2
	2. Kemampuan mengenal bunyi huruf (Harianto & Dyer, dalam W. Kapiso, R U. Djuko, S W. Laiya, 2021:31)	1. Mengenal bunyi huruf A-Z 2. Menuliskan huruf yang didengar atau disebutkan oleh guru 3. Menunjukkan huruf yang dengar atau disebutkan oleh guru	3
	1. Kemampuan menyebutkan huruf (Siti, dalam Alfani 2020)	1. Menyebutkan huruf A-Z 2. Menyebutkan huruf dengan benar 3. Menyebutkan huruf secara berurutan 4. Menyebutkan huruf yang ada pada tema pembelajaran 5. Menyebutkan huruf yang ada pada nama sendiri 6. Menyebutkan ejaan huruf pada lagu 7. Menyebutkan huruf yang ada pada lembar kerja siswa	7

	<p>2. Kemampuan membedakan huruf (Siti, dalam Alfani 2020) Kemampuan mengenal huruf vocal dan kosonan (Mufsiroh, dalam W Rahim dan Nurlailah, 2020)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membedakan bentuk dan lambang huruf yang mirip 2. Membedakan huruf m dan n 3. Membedakan huruf i, j dan l 4. Membedakan huruf b dan d 5. Membedakan bunyi huruf yang mirip 6. Membedakan huruf vocal dan kosonan 	6
--	---	--	---

Sebelum melakukan penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji validitas terhadap instrument yang akan digunakan. Selanjutnya dilakukan uji normalitas dan uji hipotesis. Data yang diperoleh dari penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif disini adalah hasil tes awal dan tes akhir kemampuan mengenal huruf anak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data dari hasil pengamatan sebelum diberi perlakuan metode bernyanyi (*pre test*) dan hasil pengamatan setelah di beri perlakuan metode bernyanyi (*post test*). Pre test adalah test yang diberikan kepada anak sebelum diberi perlakuan, sedangkan post test dilakukan setelah anak mendapatkan perlakuan. Kedua test ini berfungsi untuk mengukur sampai dimana keefektifan program pembelajaran yang dilaksanakan.

Penelitian ini dilakukan untuk melihat pengaruh metode bernyanyi terhadap kemampuan mengenal huruf anak di TK Negeri Pembina Ki Hadjar Dewantoro Kecamatan Kota Selatan Kota Gorontalo. Deskripsi kemampuan mengenal huruf disajikan dalam bentuk mean (X), standar deviasi (S), varians (S^2), maximum (Max), minimum (Min), sebagai berikut:

Tabel 4.1 Deskripsi Data *Pre-Test* Dan *Post-Test*
 Kemampuan Menulis Anak

Data	Variabel	
	Pre-Test	Post-Test
Skor max	51	72
Skor min	20	36
Mean	33,7	61,55
Varian (s^2)	104,96	137,10
Standar Deviasi (s)	10,24	11,71

Tabel di atas menunjukkan bahwa data *pre-test* kemampuan mengenal huruf anak sebelum diberikan perlakuan metode bernyanyi memiliki nilai maximum (Max) adalah 51 dan nilai minimum (Min) adalah 20, sehingga diperoleh mean (X) adalah 33,7, nilai varians (s^2) adalah

104,96 dan nilai standar deviasi (S) adalah 10,24. Sedangkan data nilai untuk post-test kemampuan mengenal huruf sesudah diberikan perlakuan metode bernyanyi diperoleh nilai maximum (Max) 72 dan nilai minimum (Min) adalah 36, sehingga diperoleh mean (X) adalah 61,55, nilai varians (s^2) adalah 137,10, nilai standar deviasi (S) adalah 11,71.

Uji Normalitas Data

Pengujian normalitas data pada penelitian ini menggunakan pengujian statistika uji Liliefors dengan bantuan software Microsoft Excel 2010 dengan taraf signifikan 0,05.

**Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas Data
Variabel X (Pre-test) Dan Variabel Y (Post-test)**

Variabel	L_{hitung}	L_{tabel}	Kesimpulan
Variabel X (Pre-test)	0,164	0,190	Normal
Variabel Y (Post-test)	0,188	0,190	Normal

Sumber: Olahan Data, 2021

Dari tabel diatas diperoleh bahwa untuk data variabel X (*pre-test*) $L_{hitung}=0,164$, sedangkan untuk data variabel Y (*post-test*) diperoleh $L_{hitung}=0,188$, dengan jumlah sampel (n) = 20 dan pada taraf $\alpha = 0,05$ diperoleh $L_{tabel}=0,190$. Pernyataan normal adalah jika $L_{hitung} < L_{tabel}$, maka H_0 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sampel data variabel X (*pre-test*) dan variabel Y (*post-test*) berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dengan *t-test* bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode bernyanyi terhadap kemampuan mengenal huruf anak. Pengujian hipotesis dianalisis dengan pengujian analisis varians dua rata-rata menggunakan rumus perhitungan pengujian hipotesis menggunakan program Microsoft Excel 2010.

Tabel 4.12 Hasil Uji Hipotesis Statistik (Uji T)

Variabel	Mean	T-Hitung	Sig (T-Tabel)	Kesimpulan
Variabel X (Pre-Test)	33,7	16,247	2,086	Ada Pengaruh
Variabel Y (Post-Test)	61,55			

Sumber: Olahan Data, 2021

Berdasarkan tabel diatas, hasil analisis untuk uji-t menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar 16,247 dan nilai signifikansi adalah 2,086. Dengan kriteria tolak H_0 jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka dapat dinyatakan H_0 ditolak dan H_1 diterima. Oleh karena t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dan tidak berada pada daerah penerimaan yaitu = -16,247 sampai dengan +16,247, berarti hipotesis penelitian berbunyi: "Terdapat Pengaruh Metode Bernyanyi Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Anak di TK Negeri Pembina Ki Hadjar Dewantoro".

Penelitian ini dilakukan di TK Negeri Pembina Ki Hadjar Dewantoro Kecamatan Kota Selatan Kota Gorontalo sejak bulan Desember 2021. Subjek penelitian dari penelitian ini adalah kelompok A1 yang berjumlah 20 anak yang terdiri dari 9 laki-laki dan 11 perempuan. Penelitian ini dilakukan 8 hari, 4 hari sebelumnya diberikan perlakuan atau treatment (*pre-test*) dan 4 hari yaitu setelah diberikan perlakuan atau treatment (*posttest*). Dari hasil penelitian menunjukkan

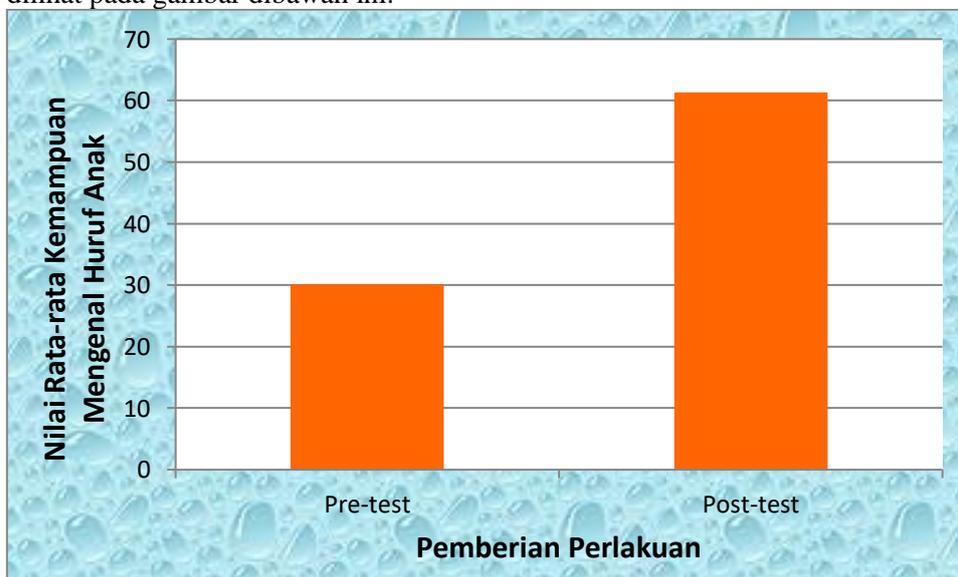
bahwa terdapat pengaruh signifikan antara metode bernyanyi terhadap kemampuan mengenal huruf anak di TK Negeri Pembina Ki Hadjar Dewantoro Kecamatan Kota Selatan Kota Gorontalo.

Pembahasan

Adapun tujuan dilaksanakan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh metode bernyanyi terhadap kemampuan mengenal huruf anak di TK Negeri Pembina Ki Hadjar Dewantoro kecamatan Kota Selatan. Seperti yang telah dikemukakan pada bab III bahwa penelitian ini mengandung dua variabel yaitu variabel Y_1 (*pre-test*) sebelum diberikan perlakuan adanya metode bernyanyi dan variabel Y_2 (*post-test*) setelah diberi perlakuan metode bernyanyi.

Sebelum dilakukan pengumpulan data untuk tujuan tersebut diatas, terlebih dahulu menyiapkan instrument yang akan digunakan sebagai alat pengumpul data yakni lembar observasi yang akan digunakan untuk melihat kemampuan mengenal huruf anak. Lembar observasi tersebut diuji coba dan divalidasi dengan tujuan apakah lembar observasi tersebut valid dan layak untuk digunakan. Setelah melakukan pengujian validasi dengan menggunakan rumus *produc moment* dan reabilitas, terbukti bahwa soal berstatus valid dan reliabel.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa data *pre-test* kemampuan mengenal huruf anak sebelum diberikan perlakuan metode bernyanyi memiliki nilai maximum (Max) adalah 51 dan nilai minimum (Min) adalah 20, sehingga diperoleh mean (\bar{X}) adalah 33,7, nilai varians (s^2) adalah 104,96 dan nilai standar deviasi (S) adalah 10,24. Sedangkan data nilai untuk *post-test* kemampuan mengenal huruf sesudah diberikan perlakuan metode bernyanyi diperoleh nilai maximum (Max) 72 dan nilai minimum (Min) adalah 36, sehingga diperoleh mean (\bar{X}) adalah 61,55, nilai varians (s^2) adalah 137,10, nilai standar deviasi (S) adalah 11,71. Hal ini berarti bahwa kemampuan mengenal huruf anak setelah diberi perlakuan dengan metode bernyanyi lebih berkembang dibandingkan dengan kemampuan mengenal huruf anak sebelum diberi perlakuan metode bernyanyi. Untuk lebih jelas perbandingan nilai rata-rata *pre-test* dan *post-test* dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 4.9 Grafik Rata-rata Kemampuan Mengenal Huruf Anak Pada Pemberian Perlakuan *Pre-test* dan *Post-test*

Dari gambar di atas dapat dilihat bahwa rata-rata kemampuan mengenal huruf anak setelah diberikan perlakuan (*post-test*) lebih tinggi dibandingkan dengan sebelum diberikan perlakuan (*pre-test*). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan adanya metode bernyanyi dapat memberikan pengaruh terhadap kemampuan mengenal huruf anak. Hal ini didasarkan pada



pengujian hipotesis dengan menggunakan rumus related berpasangan diperoleh hasil uji signifikan diperoleh nilai t_{hitung} 16,247 sedangkan nilai t_{tabel} pada $(\alpha) = 0,05$ sebesar 2,086. Jadi $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ $16,247 \leq 2,086$ $p\text{-value} > \alpha$ $20 > 0,05$ dengan kata lain $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak atau H_a diterima artinya terdapat pengaruh metode bernyanyi terhadap kemampuan mengenal huruf anak di TK Negeri Pembina Ki Hadjar Dewantoro kecamatan Kota Selatan.

Penerapan metode bernyanyi merupakan salah satu metode dalam kemampuan mengenal huruf anak dapat berkembang secara optimal. Menurut Honing (dalam Mursid 2016:20) menyatakan bahwa manfaat bernyanyi yaitu bersifat menyenangkan, dapat membantu daya ingat anak dan membantu pengembangan keterampilan berpikir.

Aspek perkembangan pada anak merupakan hal yang sangat penting dalam pertumbuhan anak. Salah satu indikator perkembangan yang penting bagi anak sebelum memasuki jenjang pendidikan SD (Sekolah Dasar) adalah kemampuan anak dalam mengenal huruf. Hal ini dikarenakan salah satu syarat anak untuk masuk dalam jenjang pendidikan Sekolah Dasar (SD) adalah mampu mengenal huruf vokal dan konsonan. Kemampuan mengenal huruf merupakan tahap dimana anak belajar mengenal bentuk dan bunyi huruf. Menurut Darjowidjojo (dalam Ernasari, 2020:8), mengungkapkan bahwa kemampuan mengenal huruf adalah tahap perkembangan anak dari belum tahu menjadi tahu tentang keterkaitan bentuk huruf dan memaknainya.

Penjelasan di atas sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa metode bernyanyi memiliki hubungan dengan kemampuan mengenal huruf anak. Dari hasil penelitian Ernasari (2020) menunjukkan metode bernyanyi berpengaruh terhadap kemampuan mengenal huruf anak kelompok A.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis untuk uji-t menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar 16,247 dan nilai signifikansi adalah 2,086. Dengan kriteria tolak H_0 jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka dapat dinyatakan H_0 ditolak dan H_1 diterima. Oleh karena t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dan tidak berada pada daerah penerimaan yaitu = -16,247 sampai dengan +16,247, berarti hipotesis penelitian berbunyi: "Terdapat Pengaruh Metode Bernyanyi Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Anak di TK Negeri Pembina Ki Hadjar Dewantoro".

Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh metode bernyanyi terhadap kemampuan mengenal huruf anak di TK Negeri Pembina Ki Hadjar Dewantoro kecamatan Kota Selatan. Begitu pula dengan peningkatan besaran data antara *pre-test* dan *post-test*. Data *pre-test* menunjukkan skor tertinggi 51 dan skor terendah 20, setelah dilakukan analisis diperoleh nilai rata-rata 33,7, nilai varians 104,96, dan nilai standar deviasi 10,24, sedangkan pada data *post-test* menunjukkan skor tertinggi 72 dan skor terendah 36, setelah dilakukan analisis diperoleh nilai rata-rata 61,55, nilai varians 137,10 dan nilai standar deviasi 11,71. Hal ini menunjukkan bahwa responden yang menjadi sampel dalam penelitian memperoleh peningkatan hasil rata-rata dari tes awal sampai tes akhir.

REFERENSI

- Alfani. 2020. *Pengaruh Media Augmented Reality (AR) Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Vocal Pada Anak Usia Dini*. Jurnal Islamic Early Childhood Education, Volume.1, Nomor. 1
- Ernasari. 2020. Skripsi: *Efektivitas Metode Bernyanyi Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Anak Kelompok A PAUD Satria Jaya Desa Balad Kecamatan Dukupuntang Kabupaten Cirebon*.
- Etianingsih . 2016. Skripsi. *Peningkatan Kemampuan Anak Kelompok A Dalam Mengenal Huruf Melalui Permainan Kartu Huruf Di Tk Dharma Wanita Tegal Gede Kecamatan Sumber Sari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2015/2016*.



- H. Oktina, dkk. 2015. *Permainan Kartu Untuk Meningkatkan Kemampuan Lambang Bilangan Dan Huruf Anak*. Jurnal Pendidikan Anak, Vol .1, No. 5
- Mursid. 2016. *Pengembangan Pembelajaran Paud*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D Dan Penelitian Pendidikan)*. Bandung: PT. Alfabeta
- W Kapiso, R U. Djuko, S W. Laiya.2021.*Kemampuan Mengenal Huruf Anak Usia 5-6 Tahun Di Taman Kanak-Kanak*. Student Journal Of Early Childhood. Vol. 1, No. 1
- Wildayanti Rahim, Nurlailah. 2020. *Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak Usia Dini Kelompok B KB Puncak Mewatang Kecamatan Bungin Kabupaten Enrekang*. Jurnal Pembelajaran Dan Pendidikan Anak Usia Dini Al-Atfal, Vol. 3, No. 1
- N P Febryani, dkk. 2014. *Penerapan Make A Match Berbantuan Media Dadu Huruf Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Lambang Huruf Anak*. E-journal PG PAUD Universitas Pendidikan Ganesha, Volume 2 No. 1
- Lestari, T. 2013. *11 Tahap Cepat Pinta Membaca*. Jakarta: PT Trans Media
- Rasyid, dkk. 2009. *Asesmen Perkembangan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Suyadi & Dahlia. 2017. *Implementasi Dan Inovasi Kurikulum Paud 2013*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA.



Volume 02, (2), June 2022

<http://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/dikmas>